



**ANALISIS ALOKASI DANA PIHAK KETIGA
DALAM RANGKA PENINGKATAN PROFITABILITAS
DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada STAIN Pekalongan
Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
di Bidang Perbankan Syariah**



SAL BUKU INI	:	PENULIS
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	18. Juli. 2014
NO. KLASIFIKASI	:	TA 14. 121
NO. INDUK	:	012112.

Oleh :
MURODATUL AZIZAH
NIM: 2012111013

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

DEKLARASI

Dengan ini saya, Murodatul Azizah menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul **ANALISIS ALOKASI DANA PIHAK KETIGA DALAM RANGKA PENINGKATAN PROFITABILITAS DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN** ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Semua informasi yang di muat dalam tugas akhir ini yang berasal dari penulis baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Demikian juga tugas akhir ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Pekalongan, 9 April 2014

Deklarator,



Murodatul Azizah

Muh. Nasrullah, S.E, M.S.i

Isriani Hardini, S.S, M.A

Jl. KH. Hasyim Asyari No.8
Kemplong, Wiradesa
Pekalongan

Jl. Kurinci Gg. 13 A no.2
Podosugih
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
An. Sdri. Murodatul Azizah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syariah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah tugas akhir saudara :

Nama : **Murodatul Azizah**
NIM : **2012111013**
Judul : **ANALISIS ALOKASI DANA PIHAK KETIGA
DALAM RANGKA PENINGKATAN
PROFITABILITAS
DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon supaya tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Muh. Nasrullah, S.E, M.S.i
NIP. 198011 28 2006041 003

Pembimbing II



Isriani Hardini, S.S, M.A
NIP. 19810530 200901 2007



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail: stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com_

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan tugas akhir Saudari:

Nama : **Murodatul Azizah**
NIM : **2012111013**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS ALOKASI DANA PIHAK KETIGA
DALAM RANGKA PENINGKATAN
PROFITABILITAS DI BNI SYARIAH CABANG
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 7 Mei 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli
Madya (A.Md) di bidang Perbankan Syariah.

Dewan Penguji,

Hj. Rinda Asytuti, M.Si
NIP: 19771206 200501 1 2 002

Agus Fakhрина, M.Si
NIP: 19770123 200312 1 001



Pekalongan, 13 Mei 2014
Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

*“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan)
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.
Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.*

Qs Al-Insyirah:6-8

“Berbuat baiklah, maka kebaikan akan menghampirimu”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam tugas akhir ini ini penulis persembahkan untuk semua pihak khususnya untuk;

- ❖ Ayahanda Abu Chairi dan Ibunda Rochimah tercinta , terimakasih karena telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan serta motivasi baik moral maupun materiil selama penulis menempuh studi serta dalam penyusunan tugas akhir ini.*
- ❖ Kakak dan adik-adik ku yang selalu mendo'akan ku*
- ❖ Para dosen pembimbing ku, Bapak Muh. Nasrullah, S.E, M.S.i dan Ibu Isriani Hardini, S.S, M.A terimakasih banyak atas bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini*
- ❖ Teman-teman satu angkatan D3 perbankan syariah khususnya Alfa, Mbak Echa, Hani, Dewi & Mbak Estu..*
- ❖ Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini, terimakasih untuk semuanya.*
- ❖ Almamater ku*

Semoga penulis dapat meneruskan studi ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

ABSTRAK

NAMA : MURODATUL AZIZAH
NIM : 2012111013
JUDUL TA : ANALISIS ALOKASI DANA PIHAK KETIGA
DALAM RANGKA PENINGKATAN PROFITABILITAS
DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN

Key Word: Dana pihak ketiga, profitabilitas

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk dialokasikan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk Pembiayaan. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan pembiayaan yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana alokasi dana pihak ketiga yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan, serta bagaimana strategi yang dilakukan BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam meningkatkan profitabilitas.

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dalam penelitian ini berupa data primer yang di peroleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait, yaitu bagian marketing BNI Syariah. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, sumber tertulis dan data-data yang diperoleh dari BNI Syariah Cabang Pekalongan. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif-analitis yaitu berusaha memaparkan fenomena yang terjadi apa adanya, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan penilaian terhadap fenomena tersebut.

Hasil penelitian tugas akhir ini menunjukkan bahwa dalam pengalokasian dana, BNI Syariah Cabang Pekalongan lebih condong pada pola pendekatan *Pool of Fund Approach*. Pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan meliputi pembiayaan produktif dan konsumtif. Terkait dengan alokasi dana untuk *primary reserve*, *secondary reserve* dan *portfolio investmen* di atur oleh BNI Syariah Pusat, sedangkan BNI Syariah Cabang Pekalongan hanya melakukan kegiatan operasional saja yaitu, menyalurkan dana pihak ketiga untuk pembiayaan. Selain hal tersebut BNI juga melakukan analisis kelayakan penyaluran dana pihak ketiga, yang meliputi: Legalitas usaha, Sumber penghasilan, Info Bank Indonesia, Jaminan, sedangkan strategi yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam rangka meningkatkan profit (laba) di antaranya yaitu, intensifikasi, ekstensifikasi, akuisisi, pembiayaan lebih banyak disalurkan pada pembiayaan konsumtif, menjaga keseimbangan antara dana yang tersedia dengan dana yang disalurkan untuk pembiayaan, *personal touch*, promo melalui media massa, pembuatan brosur, serta sosialisasi ke lembaga yang berbasis Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Alokasi Dana Pihak Ketiga dalam rangka Peningkatan Profitabilitas di BNI Syariah Cabang Pekalongan”. tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada program studi Diploma III Perbankan Syariah STAIN Pekalongan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syariah.
3. Bapak Ahmad Syukron, M.El. selaku Kepala Prodi DIII Perbankan Syariah
4. Bapak Muh. Nasrullah, S.E, M.S.i. selaku Dosen Pembimbing I tugas akhir atas kesabaran dalam membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis.
5. Ibu Isriani Hardini, S.S, M.A selaku Dosen Pembimbing II tugas akhir yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh ketulusan hati.
6. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M,Si selaku Wali Dosen dan Dosen Penguji I
7. Bapak Agus Fakhрина, M,S.I selaku Dosen Penguji II
8. Para dosen Syariah STAIN Pekalongan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmunya kepada penulis semasa kuliah.
9. Staf karyawan perpustakaan STAIN Pekalongan, yang telah berbaik hati memberi referensi kepada penulis.
10. Pihak BNI Syariah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penelitian
11. Kedua orang tua penulis yang sangat berjasa dalam hidup penulis, yang selalu memberikan dukungan dan tiada henti-hentinya mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi.

12. Kakak dan Adik penulis yang selalu mendoakan penulis hingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan lancar.
13. Seluruh teman-teman DIII Perbankan Syariah STAIN Pekalongan angkatan 2011 khususnya Alfa, mbak eca, hani, dewi, mbak estu, indah, lusi, seha, budi yang telah memberikan motivasi.
14. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat banyak membantu sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut, tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif bagi diri penulis.

Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penegasan Istilah	6
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian.....	14

**BAB II TINJAUAN UMUM DANA PIHAK KETIGA DAN
PROFITABILITAS**

A. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	19
B. Alokasi Dana Bank.....	22
C. Pengertian Profitabilitas.....	29
D. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas.....	30
E. Analisis Alokasi Dana Pihak Ketiga.....	31
F. Strategi Peningkatan Profitabilitas.....	39

**BAB III GAMBARAN UMUM BNI SYARIAH CABANG
PEKALONGAN**

G. Sejarah Berdirinya BNI Syariah Cabang Pekalongan	40
A. Visi dan Misi BNI Syariah Cabang Pekalongan.....	41
B. Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Pekalongan	43
C. Produk-Produk BNI Syariah Cabang Pekalongan.....	45

**BAB IV ANALISIS ALOKASI DANA PIHAK KETIGA DALAM
RANGKA PENINGKATAN PROFITABILITAS DI BNI
SYARIAH CABANG PEKALONGAN**

A. Analisis Alokasi Dana Pihak Ketiga di BNI Syariah Cabang Pekalongan	53
B. Strategi Peningkatan Profitabilitas di BNI Syariah Cabang Pekalongan	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	67
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PERTANYAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.....	4
Tabel 1.2	Pertumbuhan Profitabilitas.....	4
Tabel 1.3	Pertumbuhan Aset dan Laba.....	4
Tabel 1.4	Penelitian Sebelumnya.....	4
Gambar 2.1	Pola Pengalokasian Dana dengan menggunakan pendekatan <i>pool of funds Approach</i>	23
Gambar 2.2	Pola Pengalokasian dana dengan Menggunakan Pendekatan <i>Assets Allocation Approach</i>	24
Gambar 3.1	Struktur Organisasi BNI Syariah cabang Pekalongan.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Islam atau selanjutnya disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-qur'an dan hadits Nabi SAW atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.¹

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana. Sumber dana bank merupakan dana yang dimiliki oleh bank, baik yang berasal dari dana sendiri, pinjaman, maupun pihak ketiga.²

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain simpanan giro, tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar yang diperoleh dari masyarakat. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk dialokasikan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk Pembiayaan. Peningkatan dana pihak ketiga akan mengakibatkan

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKN, 2002), hlm. 13.

² Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 39.

pertumbuhan pembiayaan yang besar pula sehingga profitabilitas bank akan meningkat.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/ memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan bank berasal dari pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Intinya adalah profitabilitas menunjukkan efisiensi bank.

Dalam pengalokasian dana baik dalam prinsip bagi hasil³ (*mudharabah* dan *musyarakah*), prinsip *ujroh*⁴ (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*) maupun prinsip jual beli⁵ (*murabahah*, *salam* dan *salam paralel*, *istishna* dan *istishna paralel*), bank syariah berfungsi sebagai investor sebagai pemilik dana. Oleh karena sebagai pemilik dana, maka dalam menanamkan dana dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan mempunyai risiko yang sangat minim.⁶

Kegiatan pengalokasian dana mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Oleh karena itu, bank harus mengambil

³ Bagi hasil adalah pembagian hasil usaha di antara para pihak (mitra) dalam suatu bentuk usaha kerjasama. Wiroso, "Prinsip Dasar Perbankan Syariah", paper dipresentasikan di IAI Jakarta, 2013.

⁴ Ujroh (upah) adalah setiap harta yang diberikan sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dikerjakan manusia, baik berupa uang atau barang, yang memiliki nilai harta (maal) yaitu setiap sesuatu yang dapat dimanfaatkan. Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1993), hlm.30.

⁵ Jual beli adalah tukar-menukar harta dengan harta pula dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan, Mardani, *Fiqh Ekonomi Syaria*, (Jakarta:Kencana, 2012), hlm. 101.

⁶ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 10.

keputusan yang tepat dalam mengalokasikan dananya. Adapun dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam pengalokasian yaitu *return*⁷, *risk*⁸, dan *the time factor*.⁹ Dengan mampu menganalisis alokasi dana, maka diharapkan bank dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi serta dapat mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Oleh karena itu, penulis tertarik dengan peningkatan yang terjadi pada aspek profitabilitas di BNI Syariah. Pada tahun 2004 BNI Syariah mendapatkan penghargaan *The Most Profitable Islamic Bank* untuk yang kedua kalinya, penghargaan ini berdasarkan penilaian oleh Karim Business Consulting bekerjasama dengan Majalah Manajemen dan PPM.

Dari awal beroperasi hingga kini, BNI Syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

⁷ *Return* adalah keuntungan. Pembahasan lebih lanjut, lihat Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 5.

⁸ *Risk* adalah risiko-risiko yang mungkin terjadi, Pembahasan lebih lanjut, lihat Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 5.

⁹ *The time factor* adalah Jangka waktu. Pembahasan lebih lanjut, lihat Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 5.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (dalam miliaran rupiah)

Dana Pihak Ketiga	2010	2011	2012
Tabungan	1.981	2.616	3.809
Deposito	2.612	3.245	3.702
Giro	539	895	1.468
Total	5.132	6.756	8.980

Sumber: *Annual Report* BNI Syariah tahun 2011 dan 2012, data diolah kembali

Tabel 1.2

Pertumbuhan Profitabilitas

Profitabilitas	2010	2011	2012
ROA	0.61%	1,29%	1,48%

Sumber: *Annual Report* BNI Syariah tahun 2011 dan 2012, data diolah kembali

Tabel 1.3

Pertumbuhan Aset dan laba (dalam jutaan rupiah)

Tahun	2010	2011	2012
Aset	6.394.924	8.466.887	10.645.313
Laba sebelum pajak	36.734	89.256	137.744
Laba bersih	36.512	66.354	101.892

Sumber: *Annual Report* BNI Syariah tahun 2011 dan 2012, data diolah kembali

Salah satu faktor pendukung dari keberhasilan BNI Syariah tersebut tidak terlepas dari alokasi dana pihak ketiga yang dilakukan oleh BNI Syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini

penulis mengambil judul **“Analisis Alokasi Dana Pihak Ketiga dalam rangka Peningkatan Profitabilitas di BNI Syariah Cabang Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah dan sebagai pedoman pengumpulan data guna mewujudkan tujuan yang diinginkan, maka perlu dibuat rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana alokasi dana pihak ketiga yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam meningkatkan profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alokasi dana pihak ketiga yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan dan strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan profitabilitas.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara praktis
 - Sebagai bahan pertimbangan di BNI Syariah dalam penyaluran dana pihak ketiga.
 - Memberikan tambahan wawasan pengetahuan kepada para pembaca terkait dengan alokasi dana pihak ketiga.
2. Secara teoritis
 - Memberi kontribusi keilmuan yang mengkaji tentang alokasi dana pihak ketiga dan strategi peningkatan profitabilitas.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam pemahaman, maka penulis perlu memberikan batasan tentang beberapa istilah yang digunakan di dalam judul tugas akhir ini sebagai berikut

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁰ Analisis dalam judul ini, yaitu mengkaji layak atau tidaknya dana pihak ketiga ditempatkan pada sebuah sektor pembiayaan.
2. Alokasi adalah penentuan banyaknya uang (biaya) yang disediakan untuk suatu keperluan.¹¹ Alokasi dalam judul ini adalah penentuan banyaknya dana yang akan ditempatkan (disalurkan) pada sektor-sektor pembiayaan.
3. Dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari pihak masyarakat.¹² Dana pihak ketiga dalam judul ini adalah dana nasabah penyimpan di BNI Syariah Cabang Pekalongan, dalam hal ini nasabah menyimpan dananya dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro.
4. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).¹³ Peningkatan dalam judul ini yaitu cara atau proses yang dilakukan oleh BNI Syariah untuk meningkatkan profitabilitas.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008), hlm, 32.

¹¹*Ibid.*, hlm. 43.

¹²Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.46.

¹³Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm. 951.

5. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba.¹⁴

Profitabilitas dalam judul ini yaitu kemampuan BNI Syariah dalam menghasilkan laba.

F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melihat kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dan referensi bahan penelitian ini ditinjau dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Tabel 1.4

Tabel penelitian sebelumnya

Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
“Perkembangan Sumber dan Alokasi Dana Simpanan Pihak Ketiga (Pada BMT Nurussaadah Tirt Pekalongan)”, oleh Isnaini. ¹⁵	Jenis penelitian tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif yaitu bertujuan untuk menguji teori melalui proses	Hasil penelitian ini adalah perkembangan sumber dan alokasi dana pihak ketiga pada BMT Nurussaadah setiap tahunnya mengalami peningkatan dan	Penelitian ini memaparkan seputar perkembangan sumber dan alokasi dana pihak ketiga sedangkan penelitian penulis

¹⁴Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2001), hlm. 104.

¹⁵ Isnaini, “Perkembangan Sumber dan Alokasi Dana Simpanan Pihak Ketiga (Pada BMT Nurussaadah Tirt Pekalongan)”, (Pekalongan: STAIN, 2007), Tugas akhir tidak diterbitkan.

Pekalongan)", oleh Isnaini. ¹⁵	bertujuan untuk menguji teori melalui proses berfikir deduktif yang hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.	tahunnya mengalami peningkatan dan alokasi dana pihak ketiga disalurkan untuk pembiayaan, untuk dana sosial dan untuk kepentingan BMT itu sendiri.	sedangkan penelitian penulis membahas analisis alokasi dana pihak ketiga dalam peningkatan profitabilitas.
"Mekanisme Penyaluran Dana (Financing) yang Sesuai dengan Syariah (Studi kasus di BMT Nurussa'adah)", oleh Miftahudin. ¹⁶	Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (<i>field research</i>). Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang	Hasil penelitian dalam tugas akhir ini adalah dalam kegiatan penyaluran dana (financing) di BMT Nurussa'adah yang sesuai dengan ketentuan syariah terdapat pada	Perbedaan terletak pada tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui penyaluran dana yang sesuai dengan syariah, sedangkan

¹⁵ Isnaini, "Perkembangan Sumber dan Alokasi Dana Simpanan Pihak Ketiga (Pada BMT Nurussa'adah Tirta Pekalongan)", (Pekalongan: STAIN, 2007), Tugas akhir tidak diterbitkan.

¹⁶ Miftahudin, "Mekanisme Penyaluran Dana (Financing) yang Sesuai dengan Syariah (Studi Kasus di BMT Nurussa'adah)", (Pekalongan: STAIN, 2008), Tugas akhir tidak diterbitkan.

	menekankan pada proses analisis deduktif dan induktif. Teknik pengumpulan data adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.	penyaluran dana (<i>financing</i>) yang didasarkan konsep-konsep sebagai berikut: menghindari diri dari unsur-unsur ribawi, kemudian menerapkan system bagi hasil dalam setiap kegiatannya termasuk dalam kegiatan memberikan produk-produk pembiayaan.	penelitian yang dilakukan untuk mengetahui alokasi dana pihak ketiga dalam rangka meningkatkan profitabilitas
"Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Bank Syariah (Studi Kasus di BNI Syariah Pekalongan)",	Penyusunan tugas akhir ini menggunakan penelitian lapangan. Data primer diperoleh dengan	Hasil penelitian ini adalah Bahwa sumber dan penggunaan dana bank syariah pada BNI Syariah Pekalongan setiap	Dalam penelitian tersebut memaparkan sumber dan penggunaan dana bank,

oleh Amrina Rozada. ¹⁷	mengadakan observasi dan wawancara, Data sekunder diperoleh dengan cara studi pustaka, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif dan analitik.	tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan . namun pada pembiayaan murabahah merupakan portofolio terbesar dari pembiayaan yang lainnya seperti pembiayaan mudharabah dan musyarakah.	sedangkan penelitian yang dilakukan memaparkan alokasi dana pihak ketiga dalam rangka peningkatan profitabilitas.
-----------------------------------	--	---	---

Sumber: Data diolah kembali, 2014.

Dari penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang alokasi dana pihak ketiga dalam rangka peningkatan profitabilitas/ bagaimana meningkatkan profit melalui alokasi dana pihak ketiga.

¹⁷ Amrina Rozada, "Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Bank Syariah (Studi Kasus di BNI Syariah Pekalongan)", (Pekalongan: STAIN, 2010), Tugas akhir tidak diterbitkan.

G. Kerangka Teori

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dalam pandangan syariah, uang bukanlah merupakan suatu komoditi melainkan hanya sebagai alat untuk mencapai pertambahan nilai ekonomis (*economic added value*). Hal ini bertentangan dengan perbankan berbasis bunga di mana “uang mengembangbiakkan uang”, tidak peduli apakah uang itu dipakai dalam kegiatan produktif atau tidak. Untuk menghasilkan keuntungan, uang harus dikaitkan dengan kegiatan ekonomi dasar (*primary economic activities*), baik secara langsung melalui transaksi seperti perdagangan, industri manufaktur, sewa-menyewa dan lain-lain, atau secara tidak langsung melalui penyertaan modal guna melakukan salah satu atau seluruh kegiatan usaha tersebut.

Berdasarkan prinsip tersebut bank syariah dapat menarik dana pihak ketiga atau masyarakat dalam bentuk sebagai berikut.¹⁸

1. Titipan (*wadiah*), yaitu simpanan yang dijamin keamanan dan pengembaliannya (*guaranteed deposit*), tetapi tanpa memperoleh imbalan atau keuntungan.
2. Partisipasi modal berbagi hasil dan berbagi risiko (*non guaranteed account*) untuk investasi umum (*general investment*)

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 49.

account/mudharabah mutlaqah) di mana bank akan membayar bagian keuntungan secara proporsional dengan portofolio yang didanai dengan modal tersebut.

3. Investasi khusus (*special investment account/mudharabah muqayyadah*) di mana bank bertindak sebagai manajer investasi untuk memperoleh *fee*. Jadi, bank tidak ikut berinvestasi, sedangkan investor sepenuhnya mengambil risiko atas investasi itu.

2. Alokasi Dana Pihak Ketiga

Setelah dana pihak ketiga (DPK) telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Dalam hal ini, bank harus mempersiapkan strategi penggunaan dana-dana yang dihimpunnya sesuai dengan rencana alokasi berdasarkan kebijakan yang telah digariskan. Alokasi dana ini mempunyai tujuan, yaitu sebagai berikut.¹⁹

- a. Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah.
- b. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

Untuk mencapai kedua keinginan tersebut, maka alokasi dana-dana bank harus diarahkan sedemikian rupa agar pada saat diperlukan semua kepentingan nasabah dapat terpenuhi. Alokasi penggunaan sumber

¹⁹Ibid. hlm. 54

dana bank syariah pada dasarnya dapat dibagi dalam dua bagian penting dari aktiva bank, yaitu sebagai berikut.

1. *Earning Assets* (Aktiva yang menghasilkan)
2. *Non Earning Assets* (Aktiva yang tidak menghasilkan)

Aktiva yang dapat menghasilkan atau *Earning Assets* adalah aset bank yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Aset ini disalurkan dalam bentuk investasi yang terdiri atas:²⁰

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*)
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan (*Musyarakah*)
- c) Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli (*Al Bai'*)
- d) Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa (*Ijarah* dan *Ijarah wa Iqtina* / *Ijarah Muntahiyah bi Tamlik*)
- e) Surat-surat berharga syariah dan investasi lainnya

Dalam mengalokasikan dananya (berinvestasi), bank syariah harus memperhatikan aspek kelayakan penempatan dana (investasi) tersebut. Investasi dalam Islam bukan hanya dipengaruhi faktor keuntungan materi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor syariah (kepatuhan pada ketentuan syariah) dan faktor sosial (kemaslahatan umat). Harta yang dimiliki seorang muslim tidak boleh dimanfaatkan dan dikembangkan dengan cara yang bertentangan dengan syariat Islam. Islam telah melarang aktivitas perjudian, *riba*, penipuan, serta investasi di sektor-

²⁰Ibid. hlm. 55



sektor makhsiat. Sebab aktivitas semacam ini justru akan menghambat produktivitas manusia.²¹

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Profitabilitas berarti keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber pada pembiayaan yang dipinjamkan. Tingkat keuntungan ini sangat tergantung pada kelancaran pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Jika terjadi pembiayaan bermasalah yang mengarahkan kepada pembiayaan macet dan merugikan, maka tingkat profitabilitas pasti akan terganggu.

Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.²²

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat

²¹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 5.

²² Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.149

terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²³ Artinya data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan, serta dibantu literatur lain yang berupa buku-buku, karya tulis ilmiah dan lain sebagainya untuk dijadikan sumber data pendukung (sekunder) yang kemudian data-data tersebut dianalisis.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari seseorang dan perilakunya yang dapat diamati.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan.²⁴ Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu melalui *interview* maupun dokumentasi yang berupa keterangan dari pihak BNI Syariah Cabang Pekalongan tentang analisis alokasi dana pihak ketiga dalam peningkatan aspek profitabilitas yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan.

²³ Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.62.

²⁴ Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm.22.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain.²⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung pembahasan, baik berupa dokumen yang berbentuk laporan keuangan maupun buku yang berhubungan dengan data yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau keterangan yang jelas tentang masalah yang diteliti maka diperlukan beberapa cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui jalan tanya jawab dengan beberapa pihak yang dikerjakan secara sistematis sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.²⁶ Dalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab dengan bagian marketing dana (Febta dan Anggoro), marketing pembiayaan (Nurina) dan *Customer Service Head* (Siska) dari BNI Syariah Cabang Pekalongan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran

²⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91.

²⁶ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234.

terhadap peristiwa tersebut, antara lain buku-buku referensi, brosur, data statistik, profil dan lainnya.²⁷

4. Analisis Data

Adapun dalam analisis data penulis menggunakan metode deskriptif-analitis yaitu berusaha memaparkan fenomena yang terjadi apa adanya, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan penilaian terhadap fenomena tersebut.²⁸ Dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa hal yang terkait dengan analisis alokasi dana pihak ketiga dalam peningkatan aspek profitabilitas, seperti dari mana sumber dana pihak ketiga, bagaimana alokasi dana pihak ketiga, serta bagaimana cara bank meningkatkan profitabilitas melalui analisis alokasi dana pihak ketiga, kemudian penulis menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh terhadap fenomena yang terjadi. -

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan dari penyusunan tugas akhir ini maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terbagi dalam beberapa bab yang pada setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²⁷ Husen Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2000), hlm. 118.

²⁸ Muslimin H. Kara, *Bank Syariah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 17.

BAB II Landasan teori, meliputi pengertian dana pihak ketiga, sumber dana pihak ketiga, alokasi dana pihak ketiga, analisis alokasi dana pihak ketiga, pengertian profitabilitas, hubungan dana pihak ketiga dengan profitabilitas.

BAB III Gambaran umum BNI Syariah Cabang Pekalongan yang meliputi: sejarah berdirinya BNI Syariah Cabang Pekalongan , Visi dan Misi, struktur organisasi, produk penghimpunan dana dan penyaluran dana di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

BAB IV Pembahasan masalah, bab ini membahas tentang analisis alokasi dana pihak ketiga yang ada di BNI Syariah cabang Pekalongan serta strategi yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam meningkatkan profitabilitas.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis alokasi dana pihak ketiga dalam rangka peningkatan profitabilitas di BNI Syariah cabang Pekalongan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan untuk disalurkan pada sektor pembiayaan. Dalam pengalokasian dana, BNI Syariah Cabang Pekalongan lebih condong pada pola pendekatan *Pool of Fund Approach*. Pembiayaan di BNI Syariah Cabang Pekalongan meliputi pembiayaan produktif dan konsumtif. Dari tahun 2011 hingga 2013 dana yang dialokasikan untuk pembiayaan konsumtif lebih besar dari pada pembiayaan konsumtif, terutama pada pembiayaan murabahah Griya iB hasanah.

Untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang dapat mengurangi kesempatan bank dalam memperoleh profit (laba) maka BNI Syariah Cabang Pekalongan melakukan analisis kelayakan penyaluran dana pihak ketiga, yang meliputi:

- a. Legalitas usaha
- b. Sumber penghasilan

c. Info Bank Indonesia

d. Jaminan

Terkait dengan alokasi dana untuk *primary reserve*, *secondary reserve* dan *portfolio investmen* di atur oleh BNI Syariah Pusat, sedangkan BNI Syariah Cabang Pekalongan hanya melakukan kegiatan operasinal saja yaitu, menyalurkan dana pihak ketiga untuk pembiayaan.

2. Strategi yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan dalam rangka peningkatan profit (laba) diantaranya, agar FDR tetap berada pada tingkat yang baik yaitu dengan menjaga keseimbangan antara dana yang tersedia dengan dana yang disalurkan untuk pembiayaan. Untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah (NPF) BNI Syariah melakukan pemantauan secara intensif terkait dengan pembiayaan nasabah, (penyelamatan pembiayaan) agar tidak terjadi kredit macet. Penyelamatan pembiayaan tersebut meliputi *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*. Serta melakukan pengendalian biaya, dan minimalisasi biaya.

Strategi dari sisi penghimpunan dana, yaitu sebagai berikut.

- Intensifikasi
- Ekstensifikasi
- Akuisisi

Sedangkan dari sisi penyaluran dana, yaitu sebagai berikut.

- *Personal touch*
- Melakukan promo diberbagai media massa
- Sosialisasi melalui lembaga-lembaga pendidikan, lembaga umum, serta organisasi yang berbasis Islam.
- Pembuatan brosur-brosur.
- Pembiayaan lebih banyak disalurkan pada pembiayaan konsumtif
- Menjaga keseimbangan antara dana yang tersedia dengan dana yang disalurkan untuk pembiayaan.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada pihak BNI Syariah yaitu sebagai berikut.

1. Dalam menyalurkan pembiayaan pihak bank harus menilai kelayakan nasabah secara maksimal, meskipun dulunya nasabah sudah dinilai kelayakannya oleh bank sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko pembiayaan macet.
2. Perlu adanya sosialisasi yang lebih maksimal kepada masyarakat tentang produk-produk yang ada di BNI Syariah Cabang Pekalongan, baik produk dana maupun pembiayaan, sehingga dapat menambah dana pihak ketiga bank dan meningkatkan pembiayaan bank. Dengan hal tersebut diharapkan profit (laba) bank akan meningkat.

Semoga saran tersebut bermanfaat dan dapat menjadikan BNI syariah
Cabang Pekalongan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori kepraktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Anwar. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Arikunto, Suharmin. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Greuning, Hennie Van dan Zamir Iqbal. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Isnaini. 2007. "Perkembangan Sumber dan Alokasi Dana Simpanan Pihak Ketiga (Pada BMT Nuruss Sa'adah Tirta Pekalongan)". Pekalongan: STAIN. Tugas akhir tidak diterbitkan.
- Kara, Muslimin H. 2005. *Bank Syariah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Khan, Tariqul dan Habib Ahmed. 2008. *Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Marzuki. 1998. *Metcdologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahudin. 2009. "Mekanisme Penyaluran Dana (*Financing*) yang Sesuai dengan Syariah (Studi Kasus di BMT Nurussa'adah)". Pekalongan: STAIN. Tugas akhir tidak diterbitkan.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*.Yogyakarta: (UPP) AMPYKN.
- . 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nazir, Mohammad.1998.*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia..

- Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rozada, Amrina. 2010. "Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Bank Syariah (Studi Kasus di BNI Syariah Pekalongan)". Pekalongan: STAIN. Tugas akhir tidak diterbitkan.
- S.P Hasibuan, Malayu. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sufairoh. 2010. "Pengaruh Pengelolaan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas di BMT SM NU Pekalongan". Pekalongan: STAIN. Tugas akhir tidak diterbitkan.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Husen. 2002. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT GramediaUtama.
- Wiroso. 2009. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya BNI Syariah Cabang Pekalongan?
2. Apa visi dan misi BNI syariah Cabang pekalongan?
3. Bagaimana struktur organisasi BNI syariah Cabang pekalongan?
4. Apa saja produk penghimpunan dana di BNI syariah Cabang pekalongan?
5. Apa saja produk penyaluran dana di BNI syariah Cabang pekalongan?
6. Apa saja produk jasa yang ada di BNI syariah Cabang pekalongan?
7. Darimana saja sumber dana pihak ketiga BNI syariah Cabang pekalongan?
8. Bagaimana pengalokasian dana pihak ketiga di BNI syariah Cabang pekalongan?
9. Bagaimana analisis kelayakan penyaluran dana pihak ketiga di BNI syariah Cabang pekalongan?/Apasaja yang menjadi bahan pertimbangan dalam mengalokasikan dana pihak ketiga di BNI syariah Cabang pekalongan?
10. Apa saja risiko yang mungkin muncul dalam kegiatan penyaluran dana?
11. Bagaimana pengelolaan risiko tersebut oleh BNI syariah Cabang pekalongan?
12. DPK dari apa (tabungan, deposito, atau giro) yang paling besar disalurkan ke pembiayaan?
13. Pembiayaan apa yang menghasilkan laba paling besar di BNI Syariah Cabang Pekalongan?
14. Apa tujuan dari pengalokasian DPK yang dilakukan oleh BNI syariah Cabang pekalongan?
15. Apa saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas BNI syariah Cabang pekalongan?
16. Bagaimana pengaruh DPK terhadap tingkat profitabilitas di BNI syariah Cabang pekalongan?
17. Apa strategi yang digunakan oleh BNI Syariah Cabang Pekalongan untuk meningkatkan profit (laba) bank?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Diri

Nama : Murodatul Azizah
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 15 September 1993
Agama : Islam
Alamat : Galang Wolu Rt/Rw 07/03 No.6, Kel. Galang
Pengampon, Kec. Wonopringgo, Pekalongan
Nama Ayah : Abu Chairi
Nama Ibu : Rochimah

2. Pendidikan

- MII Galang Pengampon, Wonopringgo, Pekalongan (1999 - 2005)
- MTS Walisongo Kedungwuni, Pekalongan (2005 - 2008)
- SMK Muhammadiyah Bligo, Buaran, Pekalongan (2008 – 2011)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya,
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 9 April 2014

Murodatul Azizah

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN KONSUMTIF

PERMOHONAN PEMBIAYAAN

pembiayaan : ☐ Griya ☐ Multiguna ☐ Multijasa
☐ Talangan Haji ☐ Fleksi
 pembiayaan :
 waktu : Bulan
 pembiayaan : Rp.....
 maka : Rp.....
 dan Bank : Rp.....

INFORMASI PEMOHON

lengkap :
 jenis kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
 Tanggal Lahir :
 : ☐ Belum Menikah ☐ Menikah ☐ Janda/Duda
 : ☐ S3/S2 ☐ S1/D3 ☐ SMA/SMP ☐ Lainnya
 dis Ibu Kandung :
 TP / Paspor :
 :
 TP :
 : Kode Pos
 domisili :
 : Kode Pos
 telepon Rumah :
 handphone :
 tempat Tinggal : ☐ Pribadi ☐ Keluarga ☐ Sewa ☐ Dinas
 suami / Istri :
 tanggungan : Orang

INFORMASI PEKERJAAN PEMOHON

pekerjaan : ☐ PNS ☐ Swasta ☐ BUMN/D ☐ Profesional
☐ Wiraswasta ☐ Lainnya

instansi :
 sah :
 instansi :
 : Kode Pos

kerja :
 kantor :
 :
 :

INFORMASI PEKERJAAN PEMOHON SEBELUMNYA

instansi :
 sah :
 instansi :
 : Kode Pos
 :
 kerja :
 kantor : Fax

INFORMASI PEKERJAAN PASANGAN

instansi :
 sah :
 instansi :
 : Kode Pos
 :
 kerja :
 kantor : Fax

INFORMASI PEMBIAYAAN / PINJAMAN LAIN

Nama Bank	Jenis Pinjaman	Atas Nama	Nomor Rekening

INFORMASI REKENING SIMPANAN

Nama Bank	Jenis Simpanan	Atas Nama	Nomor Rekening
	Gir / Tab / Dep		
	Gir / Tab / Dep		
	Gir / Tab / Dep		

INFORMASI KEUANGAN

1. Penghasilan Bersih Per-Bulan Pemohon : Rp.
 2. Penghasilan Bersih Per-Bulan Pasangan : Rp.
 3. Penghasilan Tambahan (jika ada) : Rp.
 4. Pengeluaran Per-Bulan : Rp.
 5. Angsuran Pembiayaan Lainnya : Rp.
 6. Sisa Penghasilan (1 + 2 + 3 - 4 - 5) : Rp.

INFORMASI DATA AGUNAN

Jenis Agunan : ☐ T / KSB ☐ TB ☐ Mobil ☐ Motor ☐ Lainnya
 Lokasi Agunan :
 Luas T / KSB / TB : Tanah..... M² Bangunan..... M²
 Merek Kendaraan : Tahun
 Jenis Dokumen : Nomor.....
 Kepemilikan : a/n.....
 Harga Nilai Agunan : Rp.....

INFORMASI KELUARGA DEKAT TIDAK SERUMAH

Nama Lengkap :
 Hubungan :
 Alamat :
 : Kode Pos
 Telepon Rumah :
 HP :

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini Saya mengizinkan BNI Syariah untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini Saya memberi kuasa kepada Bank untuk memotong dari rekening Giro / Tabungan / Deposito Saya di BNI / BNI Syariah guna melunasi angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada Bank jika terjadi penundaan pembayaran. Dengan ini pula Saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bank dan Saya mengetahui bahwa Bank berhak menyetujui atau menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.

Pemohon

Isteri / Suami Pemohon

() ()

FOTO PEMOHON & PASANGAN

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN PRODUKTIF

PERMOHONAN PEMBIAYAAN

mbiayaan : ☐ Tunas Usaha ☐ Wirausaha ☐ Usaha Kecil
 Pembiayaan : ☐ Modal Kerja ☐ Investasi
 Waktu : Bulan
 mbiayaan : Rp
 uka : Rp
 yaan Bank : Rp

INFORMASI UMUM

ermohonan : ☐ Perorangan ☐ Perusahaan
 Usaha :
 Mulai Usaha :

INFORMASI PEMOHON PERORANGAN

engkap :
 lamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
 / Tanggal Lahir :
 : ☐ Belum Menikah ☐ Menikah ☐ Janda/Duda
 : ☐ S3/S2 ☐ S1/D3 ☐ SMA/SMP ☐ Lainnya
 adis Ibu Kandung :
 KTP / Paspor :
 KTP :
 Kode Pos
 Domisili :
 Kode Pos
 Usaha :
 Kode Pos
 telepon Rumah :
 Handphone :
 telepon Kantor :
 empat Tinggal : ☐ Pribadi ☐ Keluarga ☐ Sewa ☐ Dinas
 teri / Suami :
 tanggungan : Orang

INFORMASI PEMOHON PERUSAHAAN

erusahaan :
 Perusahaan :
 son Perusahaan : Kode Pos
 Kantor :
 :
 :
 :

INFORMASI PEMBIAYAAN / PINJAMAN LAIN

na Bank	Jenis Pinjaman	Atas Nama	Nomor Rekening

INFORMASI REKENING SIMPANAN

na Bank	Jenis Simpanan	Atas Nama	Nomor Rekening
	Gir / Tab / Dep		
	Gir / Tab / Dep		
	Gir / Tab / Dep		

INFORMASI DATA AGUNAN

Data Agunan 1

Jenis Agunan : ☐ T / KSB ☐ TB ☐ Mobil ☐ Motor ☐ Lainnya
 Lokasi Agunan :
 Luas T / KSB / TB : Tanah M² Bangunan M²
 Merek Kendaraan : Tahun
 Jenis Dokumen : Nomor
 Kepemilikan : a/n
 Harga Nilai Agunan : Rp

Data Agunan 2

Jenis Agunan : ☐ T / KSB ☐ TB ☐ Mobil ☐ Motor ☐ Lainnya
 Lokasi Agunan :
 Luas T / KSB / TB : Tanah M² Bangunan M²
 Merek Kendaraan : Tahun
 Jenis Dokumen : Nomor
 Kepemilikan : a/n
 Harga Nilai Agunan : Rp

Data Agunan 3

Jenis Agunan : ☐ T / KSB ☐ TB ☐ Mobil ☐ Motor ☐ Lainnya
 Lokasi Agunan :
 Luas T / KSB / TB : Tanah M² Bangunan M²
 Merek Kendaraan : Tahun
 Jenis Dokumen : Nomor
 Kepemilikan : a/n
 Harga Nilai Agunan : Rp

Data Agunan 4

Jenis Agunan : ☐ T / KSB ☐ TB ☐ Mobil ☐ Motor ☐ Lainnya
 Lokasi Agunan :
 Luas T / KSB / TB : Tanah M² Bangunan M²
 Merek Kendaraan : Tahun
 Jenis Dokumen : Nomor
 Kepemilikan : a/n
 Harga Nilai Agunan : Rp

* PERSYARATAN DOKUMEN *

Syarat Dokumen	Perorangan	Perusahaan
01. Fotocopy KTP / Paspor Pemohon dan Suami / Istri	✓	
02. Fotocopy Surat Nikah / Cerai / Pisah Harta	✓	
03. Pasfoto 4x6 cm Pemohon dan Suami / Istri	✓	
04. Fotocopy Kartu Keluarga	✓	
05. Fotocopy NPWP Pemohon Perorangan	✓	
06. Fotocopy KTP seluruh Pengurus Perusahaan		✓
07. Fotocopy NPWP seluruh Pengurus Perusahaan		✓
08. Akte Pendirian / Perubahan (apabila ada)		✓
09. Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU)	✓	
10. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)	✓	✓
11. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	✓	✓
12. Fotocopy Surat Ijin Praktek Profesi	✓	✓
13. Neraca dan Rugi Laba 2 tahun terakhir	✓	✓
14. Laporan Aktifitas Usaha 6 bulan terakhir	✓	✓
15. Perincian Rencana Anggaran Biaya Modal Kerja / Investasi	✓	✓
16. Fotocopy dokumen agunan : BPKB Sertifikat Tanah, IMB dan PBB terakhir Lainnya	✓	✓

* persyaratan disesuaikan untuk pembiayaan Tunas Usaha, Wirausaha atau Usaha Kecil

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini Saya mengizinkan BNI Syariah untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini Saya memberi kuasa kepada Bank untuk memotong dari rekening Giro / Tabungan / Deposito Saya di BNI / BNI Syariah guna melunasi angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada Bank jika terjadi penundaan pembayaran. Dengan ini pula Saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bank dan Saya mengetahui bahwa Bank berhak menyetujui atau menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.

Pemohon

Isteri / Suami Pemohon



Has Usaha iB Hasanah

ilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk usaha yang **feasible** namun belum **bankable** guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau estasi.

unggulan

roses cepat dan mudah.
ang muka ringan, minimal 10%.
linimal pembiayaan Rp.20 Juta s/d Rp.500 Juta.
angka waktu pembiayaan modal kerja maksimal s/d 3 tahun dan
embiayaan investasi maksimal 5 tahun.

syarat

entitas diri (Kartu Keluarga dan KTP).
PWP (perorangan/perusahaan).
egalitas usaha apabila ada (SIUP, TDP, dan SITU).
urat keterangan beresaha dari Kelurahan / Kecamatan untuk pembiayaan
d Rp.150 Juta.
ukti kepemilikan agunan.
dak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.



Solusi kemudahan dan kepastian pengembangan usaha

rausaha iB Hasanah

ilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk **pertumbuhan** usaha
g **feasible** guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi.

unggulan

roses cepat dan mudah.
ang muka ringan, minimal 10%.
linimal pembiayaan Rp.50 Juta s/d Rp.1 Miliar.
iaya Administrasi 1% dari plafond pembiayaan.
angka waktu pembiayaan s/d 7 tahun.

syarat

engalaman di bidang usaha minimal 1 (satu) tahun.
entitas diri (Kartu Keluarga dan KTP).
PWP (perorangan/perusahaan).
egalitas usaha (SIUP, TDP, dan SITU).
egalitas perjanjian untuk usaha yang mempunyai perjanjian khusus
ntara lain : pertambahan, konstruksi, kehutanan dan lain-lain).
ukti kepemilikan agunan.
dak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
aporan keuangan 1 (satu) tahun terakhir.
opy rekening bank 6 (enam) bulan terakhir (apabila ada).



menentramkan

Usaha Kecil iB Hasanah

asilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk **pengembangan** usaha
produktif yang **feasible** guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau
investasi usaha.

Keunggulan

- Proses cepat dan mudah.
- Uang muka ringan, minimal 20%.
- Minimal pembiayaan Rp.150 Juta s/d Rp.10 Miliar.
- Biaya Administrasi 1% dari plafond pembiayaan.
- Jangka waktu pembiayaan s/d 7 tahun.

Persyaratan

- Pengalaman di bidang usaha minimal 2 (dua) tahun.
 - Identitas diri (Kartu Keluarga dan KTP).
 - NPWP (perorangan/perusahaan).
 - Legalitas usaha (SIUP, TDP, dan SITU).
- Legalitas perjanjian untuk usaha yang mempunyai perjanjian khusus
(antara lain : pertambahan, konstruksi, kehutanan dan lain-lain).
- Bukti kepemilikan agunan.
 - Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
 - Laporan keuangan 2 (dua) tahun terakhir.
 - Copy rekening bank 6 (enam) bulan terakhir (apabila ada).



Setoran Awal Ringan

Margin Kompetitif

Proses Cepat



Memberikan yang Terbaik Sesuai Kaidah

Informasi lebih lanjut silahkan hubungi

Solusi kemudahan dan kepastian pengembangan usaha

Kemudahan transaksi di 235 Outlet BNI Syariah, lebih dari 1.500 Kantor BNI dengan layanan Syariah, lebih dari 5.000 ATM BNI, dan 22.000 ATM Bersama.

Informasi lengkap kunjungi Kantor Cabang BNI Syariah terdekat atau www.bnisyariah.co.id



Tabungan IB Hasanah

Investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudaharabah mutlaqah atau simpanan dengan detail mutasi debet dan kredit pada buku tabungan.

Persyaratan

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan asli identitas (KTP/SIM/Paspor).
- Menyerahkan foto copy bukti identitas diri.
- Melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000,-

Fasilitas

- Tersedia pilihan dengan akad mudaharabah atau wadi'ah.
- Bebas biaya administrasi bulanan untuk akad wadi'ah.
- Buku Tabungan.
- BNI Syariah Card Silver.
- Autodebet untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan Tabungan IB Tapenas Hasanah dan Tabungan IB Haji Hasanah.
- Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
- Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Tabungan dengan berbagai kemudahan prima



Tabungan IB Prima Hasanah

Investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudaharabah mutlaqah dan bagi hasil yang kompetitif.

Persyaratan

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan asli identitas (KTP/SIM/Paspor).
- Menyerahkan foto copy bukti identitas diri.
- Memiliki dana minimal Rp. 250.000.000,-
- Melakukan setoran awal minimal Rp. 10.000.000,-

Fasilitas

- Buku Tabungan.
- BNI Syariah Card Gold dengan limit transaksi penarikan tunai di ATM dan transfer lebih besar.
- Executive Lounge di Bandara yang bekerja sama dengan BNI.
- Perlindungan asuransi jiwa.
- Autodebet untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan Tabungan IB Tapenas Hasanah dan Tabungan IB Haji Hasanah.
- Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
- Dapat dijadikan agunan pembiayaan.



Tabungan IB Bisnis Hasanah

Investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudaharabah mutlaqah dan dilengkapi dengan detail mutasi debet dan kredit pada buku tabungan.

Persyaratan

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan asli identitas (KTP/SIM/Paspor)
- Menyerahkan foto copy bukti identitas diri.
- Melakukan setoran awal minimal Rp. 5.000.000,-

Fasilitas

- Buku Tabungan
- BNI Syariah Card Gold dengan limit transaksi penarikan tunai dan transfer lebih besar.
- Executive Lounge di Bandara yang bekerja sama dengan BNI.
- Autodebet untuk pembayaran berbagai tagihan atau setoran bulanan Tabungan IB Tapenas Hasanah dan Tabungan IB Haji Hasanah
- Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Niat lebih terencana dan menentramkan



Tabungan IB Haji Hasanah

Investasi dana untuk perencanaan haji yang dikelola secara syariah dengan akad mudaharabah mutlaqah dengan sistim setoran bebas atau bulanan, bermanfaat sebagai sarana pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

Persyaratan

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan asli identitas (KTP/SIM/Paspor).
- Menyerahkan foto copy bukti identitas diri.
- Melakukan setoran awal minimal Rp. 500.000,-

Fasilitas

- Buku Tabungan.
- Autokredit untuk setoran bulanan dari rekening Tabungan IB Hasanah/Bisnis Hasanah/Prima Hasanah.
- Perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan diri.
- Berpeluang memperoleh Pembiayaan Haji IB Hasanah.

Keunggulan

- Bebas biaya pengelolaan rekening bulanan.
- Dilindungi asuransi jiwa dan kecelakaan diri.
- Proses mendapatkan nomor porsi haji lebih mudah dan praktis, karena BNI Syariah ditunjuk oleh Kementerian Agama RI sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji dan terkoneksi *real time online* dengan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).



Tabungan IB Tapenas Hasanah

Investasi dana untuk perencanaan masa depan yang dikelola secara syariah dengan akad mudaharabah mutlaqah dengan sistim setoran bulanan, bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

Persyaratan

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Setoran awal minimal Rp. 100.000,-
- Menunjukkan asli identitas (KTP/SIM/Paspor).
- Menyerahkan foto copy bukti identitas diri.
- Memiliki rekening Tabungan IB Hasanah / Bisnis Hasanah / Prima Hasanah sebagai rekening afiliasi.
- Setoran tetap bulanan minimal Rp. 100.000,- s/d Rp. 5.000.000,- yang akan didebet setiap tanggal 5.
- Rekening akan otomatis ditutup dan saldo dana akan dicairkan ke rekening afiliasi setelah dikurangi biaya administrasi, apabila 3 bulan berturut-turut mengalami gagal auto kredit.

Fasilitas

- Buku Tabungan.
- Tersedia pilihan jangka waktu minimal 1 tahun & maksimal 18 tahun.
- Autokredit untuk setoran bulanan dari rekening Tabungan IB Hasanah/Bisnis Hasanah/Prima Hasanah.

Keunggulan

- Bagi hasil lebih tinggi.
- Manfaat perlindungan asuransi jiwa hingga Rp 750 Juta.
- Manfaat asuransi kesehatan hingga Rp 1.250.000,-/hari/jiwa.
- Tersedia perlindungan asuransi jiwa plus asuransi kesehatan tambahan (premi 5%, 10% atau 20% dari setoran bulanan).

Simulasi Hasil Investasi

Jangka Waktu	Setoran Bulanan (Rp.000,-)				
	100	250	500	750	1.000
1	1,231	3,077	6,154	9,230	12,307
2	2,531	6,327	12,654	18,981	25,309
3	3,904	9,761	19,522	29,282	39,043
4	5,355	13,388	26,776	40,165	53,553
5	6,888	17,220	34,440	51,661	68,881
6	8,507	21,268	42,537	63,805	85,073
7	10,218	25,545	51,090	76,635	102,179
8	12,025	30,063	60,125	90,188	120,250
9	13,934	34,835	69,670	104,505	139,341
10	15,951	39,877	79,754	119,631	159,508
15	27,875	69,686	139,373	209,059	278,746
18	36,767	91,918	183,835	275,753	367,670
					1,838,350

Asumsi tingkat bagi hasil ekuivalen 5,5% pa

Kepastian transaksi bisnis

Giro iB Hasanah

Investasi dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yadh Dhamanah.

Keunggulan

Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
Menunjukkan bukti & fotokopi identitas serta setoran awal :

Identitas	Perorangan	Perusahaan / Yayasan / Badan Hukum	Ket
KTP/SIM/Paspor	✓	✓	Untuk Pengurus WNA
KIM/KITAS	✓	✓	
Akte Pendirian Perusahaan / Yayasan / Koperasi	✓	✓	
Surat Referensi	✓	✓	
Setoran Awal Minimal	Rp.500.000/ USD 250	Rp.1.000.000/ USD 500	

Tidak termasuk dalam Daftar Hitam Bank Indonesia.

Kepraktisan

Tersedia buku cek dan bilyet giro.

Tersedia dalam beberapa pilihan mata uang : Rupiah dan US Dollar.
Layanan informasi 24 Jam, BNI Call di 500046 / 68888 dari ponsel.

On-line, kemudahan bertansaksi untuk penyetoran maupun penarikan uang tunai di lebih 100 kantor cabang BNI Syariah dan penyetoran uang tunai di lebih 1.000 Kantor Cabang BNI di seluruh Indonesia.

Facilities Intercity Clearing, memberikan kemudahan penarikan cek/bilyet giro dari bank-bank di seluruh Indonesia.

Menentramkan dan menguntungkan

Deposito iB Hasanah

Investasi berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan prinsip Mudharabah Mutaqah. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan menghasilkan bagi hasil yang kompetitif.

Keunggulan

Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
Menunjukkan bukti identitas dan menyerahkan fotocopy identitas :

Identitas	Perorangan	Perusahaan / Yayasan / Badan Hukum	Ket
KTP/SIM/Paspor	✓	✓	Paspor Pengurus
Akte Pendirian Perusahaan / Yayasan / Koperasi	✓	✓	

Melakukan setoran awal sebesar Rp. 1.000.000,- untuk rekening Runiah atau USD 1.000 untuk rekening IIS Dollar

Menabung untuk memetik masa depan cemerlang

Tabungan iB Tunas Hasanah

Investasi dana dalam mata uang Rupiah berdasarkan akad wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun.

Persyaratan

- Mengisi formulir Aplikasi Data Nasabah (CIF).
- Menunjukkan bukti identitas dan menyerahkan fotocopy identitas.
- Mengisi Formulir KYC (PMN).
- Melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000,-

Fasilitas

- Layanan transaksi perbankan secara elektronik (e-channel) untuk kemudahan dan keleluasaan bagi nasabah anak yaitu e-banking yang terdiri dari BNI ATM, SMS Banking, Internet Banking, Phone Banking, BNI CDM (BNI Cash Deposit Machine) dan BNI ATM Non Tunai (Cashless).
- Layanan Notifikasi Transaksi via SMS (SMS Notifikasi).

Berbagai manfaat BNI Syariah card

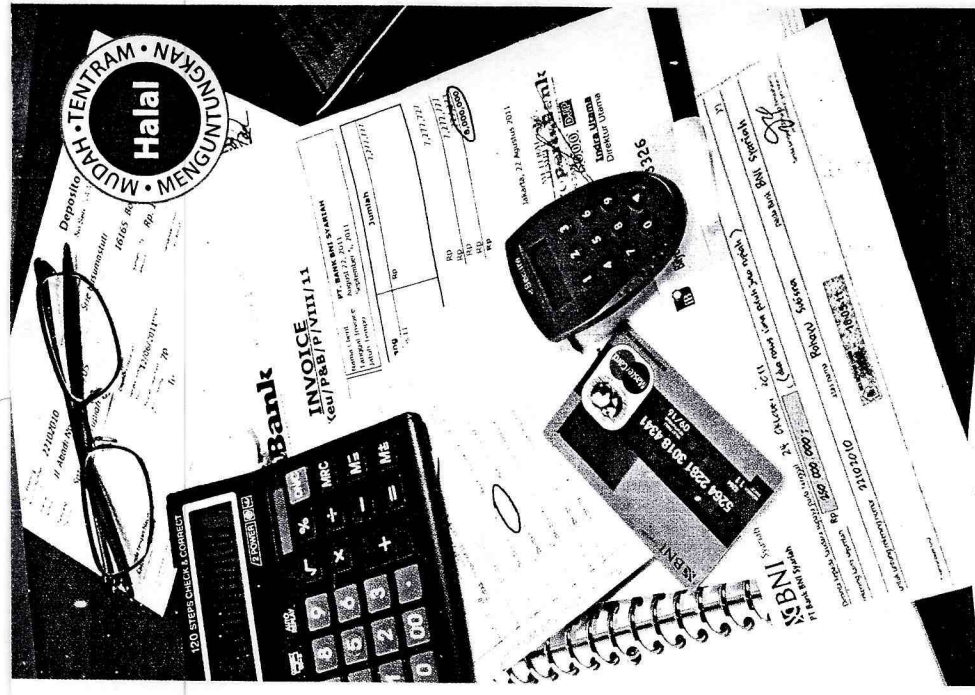
Dapat digunakan sebagai Kartu ATM untuk penarikan uang tunai yang mempunyai jaringan luas seperti ATM BNI, ATM Bersama maupun ATM berlogo MasterCard/ Cirrus di seluruh dunia. Untuk penggunaan di jaringan ATM BNI tersedia berbagai fitur seperti transfer antar BNI Syariah, BNI dan antar bank, pembayaran tagihan telepon/internet, pembayaran tagihan PLN, pembayaran PBB, pembayaran tagihan air, pembelian isi ulang pulsa, pembayaran pendidikan dan lainnya.

Sebagai Kartu Debit dapat dipergunakan untuk berbelanja di jaringan merchant MasterCard di seluruh dunia.

Tersedia Fasilitas e-Banking, seperti Internet Banking, SMS Banking yang didukung oleh infrastruktur teknologi BNI. Fasilitas e-banking menyediakan berbagai fitur kemudahan seperti cek saldo, transfer dana, pembayaran berbagai tagihan, pembelian pulsa dan lainnya. Untuk menikmati cukup registrasi e-Channel dan aktivasi transaksi financial di Kantor Cabang.

Kemudahan bertransaksi untuk pembukaan rekening, penyetoran maupun penarikan uang tunai di lebih 100 kantor cabang BNI Syariah dan 1.000 Kantor Cabang BNI di seluruh Indonesia.

Layanan informasi 24 Jam melalui BNI Call di 500046 atau 68888 dari ponsel.



Kemudahan transaksi dan kepastian rencana investasi

Kemudahan transaksi di lebih dari 142 kantor BNI Syariah, 1.000 kantor BNI dengan layanan Syariah, 5.000 ATM BNI, dan lebih dari 22.000 ATM Bersama.



BNI Syariah